



PENGARUH LITERASI DIGITAL, EFIKASI DIRI DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2017

Nur Haliza¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email: Nurihalizaaa11@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital literacy, self-efficacy and income expectations on entrepreneurship interest on the students of faculty of economics 2017, State University of Jakarta. The method used in this research is descriptive quantitative. The population reached in this study were all faculty of economics students 2017 at State University of Jakarta and the sample was 223 students. The sampling technique is proportional stratified random sampling. Data was collected using questionnaires or questionnaires distributed via google forms to 223 students of the faculty of economics, State University of Jakarta. The data analysis technique used is path analysis. This study reveals that: 1) digital literacy has a positive and significant effect of 20.5% on entrepreneurship interest, 2) self-efficacy has a positive and significant effect of 25.8% on entrepreneurship interest, 3) income expectations has a positive and significant effect on 45.6% on entrepreneurship interest, 4) digital literacy, self-efficacy and income expectations together have a positive and significant effect of 55.6% and the rest are influenced by other factors.

Keywords: Digital Literacy, Self-Efficacy, Income Expectation, Interest in Entrepreneurship

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017 dan sampelnya sebanyak 223 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel secara Proportionate Stratified Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disebarakan melalui google formulir kepada 223 mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur (path analysis). Penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan sebesar 20,5% terhadap minat berwirausaha, 2) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan sebesar 25,8% terhadap minat berwirausaha, 3) ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 45,6% terhadap minat berwirausaha, 4) literasi digital, efikasi diri dan ekspektasi pendapatan secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar 55,6% dan sisa lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

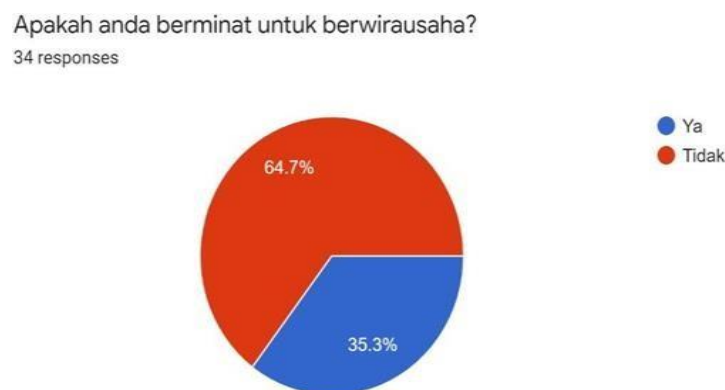
Kata Kunci: Literasi Digital, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja saat ini sangatlah sulit, karena masih banyaknya jumlah angkatan kerja yang ada tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia, sehingga terjadilah pengangguran. Oleh karena itu, saat ini masalah yang perlu diatasi oleh Indonesia adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Indonesia perlu menyiapkan SDM sebaik mungkin. Selain meningkatkan kualitas SDM, upaya lain untuk mengatasi/mengurangi pengangguran salah satunya adalah dengan menciptakan lapangan kerja dengan menjadi seorang wirausaha. Berwirausaha, merupakan salah satu yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk mengurangi pengangguran dan mendapatkan pendapatan yang diinginkan. Kewirausahaan adalah masalah penting dalam ekonomi negara berkembang. Kewirausahaan adalah salah satunya faktor penentu kemajuan negara. Pertumbuhan ekonomi bisa tercapai jika negara tersebut memiliki banyak pengusaha (Mardisentosa et al., 2018).

Menjadi wirausaha tidaklah mudah, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam menemukan atau melihat peluang-peluang untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam hal ini minat berwirausaha sangatlah penting karena menjadi modal utama untuk mendorong diri sendiri untuk membangun sebuah usaha. Minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan dalam melakukan kegiatan yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh soft skills yang tinggi, karena sebagai wirausahawan membutuhkan berbagai macam keterampilan dan kualitas pribadi yang kuat (Septianti & Frastuti, 2019).

Saat ini minat berwirausaha pada mahasiswa masih terbilang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari survei awal yang telah disebar pada sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ. Terdapat 34 responden, dan hasilnya menunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Survei Awal Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa 25 responden tidak berwirausaha dengan presentase 64,7% sedangkan 9 responden berminat untuk berwirausaha dengan peresentase 35,3%. Dari data tersebut masih banyak mahasiswa yang belum berminat untuk berwirausaha. Ketidaktertarikan

mahasiswa dalam berwirausaha didasarkan oleh beberapa kendala. Berikut merupakan kendala-kendala yang dialami mahasiswa:

Tabel 1 Kendala Mahasiswa yang Tidak Berwirausaha

Kendala yang Dihadapi	Keterangan
Kurangnya informasi tentang wirausaha	31,8% (7 Responden)
Tidak berani dalam mengambil resiko	63,6% (14 Responden)
Pendapatan yang tidak stabil	27,3% (6 Responden)
Kurangnya modal usaha	54,5% (12 Responden)
Susahnya mencari perbedaan dalam berwirausaha	4,5% (1 Responden)

Jika dilihat berdasarkan kendala-kendala tersebut adapun faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berminat dalam berwirausaha. Dapat dilihat bahwa kendala tersebut berhubungan dengan beberapa faktor yaitu adanya faktor literasi digital, efikasi diri dan juga ekspektasi pendapatan.

Literasi digital itu sendiri merupakan kemampuan wirausahawan untuk beradaptasi untuk perkembangan dunia teknologi hingga mampu memanfaatkan media sebagai komunikasi, pemasaran, analisis tren, dan permintaan barang dan jasa. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang sangat penting, karena orang-orang selalu berhubungan dengan smartphone. Berbagai aplikasi membuatnya sangat mudah untuk mengelola bisnis dan memperluas jangkauan pasar online. (Sariwulan et al., 2020). Sedangkan efikasi diri adalah keyakinan diri yang mempunyai peran penting pada setiap individu untuk menjalankan kehidupan yang baik. Keyakinan untuk menjadikan seseorang menjadi pribadi yang baik dan juga keyakinan dalam meraih apa yang diinginkannya. Dalam berwirausaha efikasi diri merupakan modal utama untuk memulai suatu usaha. Seseorang yang ingin menjadi wirausaha harus memiliki efikasi atau kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya sendiri, seperti ide kreatif untuk menjadikan modal utama dalam berwirausaha. (Ilmaniati & Musihudin, 2017).

Dalam penelitian (Tahir et al., 2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh literasi digital secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Literasi digital itu sendiri mengacu pada pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan media digital, alat atau jaringan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, teliti, tepat, dan taat hukum.

Dengan literasi digital, mahasiswa mampu untuk memanfaatkan dunia digital secara maksimal sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, dengan memiliki dan menguasai informasi tentang kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

*H₁: Literasi Digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta*

Efikasi diri merupakan faktor pribadi dalam mempersepsikan seseorang pada keyakinan dan kemampuan diri yang dimilikinya. Efikasi diri memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan pada pekerjaan yang mereka lakukan salah satunya dengan berwirausaha. Efikasi diri dapat mendorong kinerja seseorang, karena memiliki kepercayaan dan keyakinan pada kemampuan diri dalam mengerjakan suatu hal sesuai dengan tujuannya.

Menurut (Ilmaniati & Musihudin, 2017) menyatakan efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Dalam memulai sebuah usaha tentunya mahasiswa harus memiliki efikasi diri terlebih dahulu. Mahasiswa harus memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk mampu membangun sebuah usaha dan menjalankannya dengan baik. Oleh karena itu efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

*H₂: Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta*

Seseorang dalam menjalankan pekerjaan tentunya mengharapkan imbalan berupa pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Agar semua kebutuhannya tercukupi pastinya semua orang mengharapkn pendapatan yang besar. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan akan pendapatan yang diinginkan dari suatu pekerjaan. Dalam penelitian (Agustin et al., 2020) menyatakan bahwa pendapatan dari berwirausaha tidak terbatas, semakin kita bekerja keras dan berkeinginan untuk mencapai target sesuai yang diinginkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.

Dengan berwirausaha, pendapatan yang diterima tidaklah terbatas. Besarnya pendapatan dengan menjadi wirausaha tergantung pada usaha yang dilakukan. Semakin keras kita bekerja dan berkeinginan untuk mencapai tujuan yang sesuai harapannya, pendapatan yang dihasilkan akan semakin besar. Berbeda dengan bekerja sebagai pekerja yang pendapatannya sudah ditentukan, wirausaha pendapatannya tidaklah terbatas. Oleh karena itu, ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan mengharapkan pendapatan yang lebih besar dari pekerjaan formal.

*H₃: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*

Teori Bandura (1995, 1997) dalam (Akkoyunlu & Yilmaz, 2011), orang dengan efikasi diri yang tinggi yaitu mereka yang percaya bahwa mereka dapat melakukan dengan baik lebih mungkin untuk melihat tugas- tugas sulit sebagai sesuatu yang harus dikuasai daripada sesuatu yang harus dihindari. Dengan kata lain, orang cenderung melakukan tugas dan aktivitas di mana mereka merasa kompeten dan percaya diri dan menghindari hal-hal yang tidak mereka lakukan.

Dengan itu, literasi digital bertujuan untuk mendukung rasa percaya diri mahasiswa dalam menggunakan alat dan fasilitas digital untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain. Literasi digital yang bertujuan membantu mahasiswa untuk memperoleh keterampilan, kemampuan, dan kepercayaan diri terkait penggunaan internet. Literasi Digital juga diketahui dapat meningkatkan kepercayaan diri pengguna internet dalam menggunakan internet dengan lebih aman dan terjamin. (Wamuyu, 2017).

H₄: Literasi Digital berpengaruh terhadap Efikasi Diri

Dalam penelitian (Ratan et al., 2009) dengan judul “Kelsa+: Digital Literacy for Low-Income Office Workers” meneliti tentang kegunaan literasi digital untuk pendapatan yang rendah. Literasi digital dapat memberikan manfaat baik untuk diri mereka sendiri, salah satunya dengan ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh jika memiliki literasi yang tinggi. Dan akan berbeda bagi mereka yang tidak memiliki literasi digital yang baik maka pendapatan yang diperoleh akan rendah. Dengan literasi digital yang dimiliki akan mendapatkan keuntungan luas yang terlihat dalam kepercayaan diri, harga diri, dan digital dasar melek huruf, sementara beberapa individu mengalami peningkatan dalam kemahiran kedua bahasa (Inggris) dan peluang karir. Semakin banyak keterampilan yang dimiliki akan semakin tinggi perkiraan pendapatan yang akan diperoleh.

H₅: Literasi Digital berpengaruh terhadap Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan bahwa penghasilannya akan lebih besar atau lebih tinggi yang didapatkan dari hasil kinerja atau proses berwirusahaanya. Faktor-faktor dari ekspektasi / harapan itu sendiri menurut Joyce & Weil dalam (Setiyaningsih, 2017) yaitu dukungan sosial, keyakinan religious dan kontrol.

Mempertahankan kontrol dapat dilakukan dengan cara tetap mencari informasi, menentukan nasib sendiri, dan kemandirian yang menimbulkan perasaan kuat pada harapan individu. Oleh karena itu, kemampuan individu akan kontrol dipengaruhi oleh self efficacy atau efikasi diri. Efikasi diri dapat meningkatkan persepsi individu terhadap kemampuannya akan kontrol. Harapan dapat dikorelasikan dengan keinginan dalam kontrol, kemampuan untuk menentukan, menyiapkan diri untuk melakukan

antisipasi terhadap stres, kepemimpinan, dan menghindari ketergantungan. Individu yang memiliki sumber internal dalam kontrol memiliki harapan bahwa mereka dapat mengontrol nasib mereka sendiri.

H₆: Efikasi Diri berpengaruh terhadap Ekspektasi Pendapatan

Gilster mengemukakan literasi digital sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber atau perangkat digital dalam berbagai konteks, seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari dengan efektif dan efisien. (Pratiwi & Pritanova, 2017). Dengan kemampuan literasi digital akan meningkatkan seseorang untuk berwirausaha. Adapun keterkaitan literasi digital terhadap ekspektasi pendapatan. Dalam penelitian (Seo et al., 2019) yang berjudul “Evidence based digital literacy class for older, low income African-American adults” menyatakan bahwa keterampilan literasi digital akan membantu meningkatkan pendapatan yang rendah. Dengan itu, literasi digital berpengaruh terhadap minat berwirausaha melalui pengharapan pendapatan yang lebih tinggi. Semakin tinggi literasi digital yang dimiliki, maka ekspektasi pendapatan akan semakin tinggi karena seseorang akan merasa lebih percaya diri dengan kemampuan dalam bidang digitalnya dalam berwirausaha dengan pengharapan pendapatan yang lebih besar.

H₇: Literasi Digital berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui Ekspektasi Pendapatan

Efikasi diri mengacu pada keyakinan dalam kemampuan individu untuk mengemudi motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan dari situasi. Efikasi diri dapat mendorong orang tersebut kinerja di berbagai bidang termasuk minat berwirausaha. (Lestari & Usman, 2019).

Dengan efikasi diri, seseorang akan melakukan pekerjaan dengan motivasi penuh dan keyakinan bahwa apapun yang dilakukan akan diselesaikan dan dapat dipertanggung jawabkan. Seseorang yang memiliki efikasi diri dalam berwirausaha akan meningkatkan harapan pendapatan yang akan diperoleh dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan kepercayaan diri terhadap kemampuannya, semakin tinggi pula ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha. Dan dapat disimpulkan semakin besar harapan pendapatan seseorang, maka akan semakin mempengaruhi besarnya tingkat kepentingan orang untuk berwirausaha dan melakukan pekerjaan.

H₈: Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui Ekspektasi Pendapatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017 yang berjumlah 528

mahasiswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara Proportional Random Sampling. Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan populasi terjangkau sebanyak 528 mahasiswa. Maka jumlah sampel yang didapat adalah 223 mahasiswa. Distribusi sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Sampel

No.	Populasi(Prodi)	Populasi (Mahasiswa)	Sampel (Jumlah/528 x 223)
1.	Pendidikan Ekonomi	74	31
2.	Pendidikan Akuntansi	89	38
3.	Pendidikan Bisnis	80	34
4.	Pendidikan Adm. Perkantoran	86	36
5.	S1 Akuntansi	96	41
6.	S1 Manajemen	103	43
	Jumlah	528	223

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara virtual menggunakan google form. Kuesioner disusun dengan sejumlah daftar pertanyaan untuk diberikan responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Daftar pertanyaan yang diajukan adalah untuk mengetahui pengaruh literasi digital, efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Skala yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Skala Likert yaitu dengan rentang 1 sampai 5 dimana 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Kurang Setuju (KS), 4=Setuju (S), dan 5= Sangat Setuju (SS).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu path analysis. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas Uji Linearitas, dan uji heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis dengan uji t, uji f, dan koefien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh responden di dalam penelitian ini berjumlah 225 responden yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Jakarta. 30 Responden digunakan untuk menguji instrumen penelitian. Sedangkan hasil jawaban 225 responden digunakan untuk menguji penelitian yang merupakan sampel dari penelitian ini.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		225
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59568146
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.034
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyastama, 2020). Uji normalitas dikatakan terdistribusi normal ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji normalitas yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal karena didapat nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. (Ghozali, 2006). Dari uji linearitas yang sudah dilakukan diketahui bahwa *Deviation From Linearity* variabel literasi digital (X1) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,255, variabel efikasi diri (X2) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,066, dan variabel ekspektasi pendapatan (Z) dengan kepatuhan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,211. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent pada model regresi. Uji multikolinearitas dapat diketahui berdasarkan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ketika nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diujikan,

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,629	1,870		2,476	,014		
Literasi Digital	,093	,024	,205	3,896	,000	,734	1,370
Efikasi Diri	,383	,043	,465	8,886	,000	,734	1,362
Ekspektasi Pendapatan	,261	,052	,258	4,986	,000	,753	1,327

Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel III di atas, dapat dilihat bahwa setiap variabel di

dalam model memiliki nilai tolerance lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka bisa disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat kendala yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,370	1,033		,358	,720
	Literasi Digital	,007	,013	,040	,521	,603
	Efikasi Diri	,040	,024	,129	1,672	,096
	Ekspektasi Pendapatan	,019	,029	,051	,670	,504

Sumber: Data Primer Telah Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel III di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Literasi Digital sebesar 0.603 (>0.05). Nilai signifikansi Efikasi Diri sebesar 0.096 (>0.05). Dan nilai signifikansi Ekspektasi Pendapatan sebesar 0.504 (>0.05). Nilai Signifikansi yang didapat lebih besar dari 0.05 maka bisa disimpulkan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan alat analisis untuk menjawab rumusan masalah dan sekaligus membuktikan model penelitian. Model yang dikembangkan dalam model pada dasarnya variabel independen dapat mempengaruhi variabel bebas dengan melalui variabel antara. Adapun yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menemukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas (Ghozali, 2011).

a. Analisis Jalur Sub-Struktur 1

1) Nilai Korelasi Sub Struktur 1

Pada analisis jalur Sub-Struktur 1 terdapat variabel Literasi Digital dan Efikasi Diri diujikan. Untuk melihat nilai korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 6 Korelasi Sub Struktur 1

Correlations		Literasi Digital	Efikasi Diri
Literasi Digital	Pearson Correlation	1	,449**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	225	225
Efikasi Diri	Pearson Correlation	,449**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	225	225

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas ditunjukkan varibel Literasi Digital memiliki koefisien relasi 0,449 terhadap EfikasiDiri dengan nilai Sig. yaitu $0.000 < 0.05$ maka dari itu berarti Literasi Digital memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel Efikasi Diri.

2) Uji Koefisien Determinasi (R2) Sub-Struktur 1

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R2) Sub-Struktur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.198	5,868

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Nilai R Square (Koefisien Determinasi) yang didapat sebesar 0,202 maka bisa diartikan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Literasi Digital terhadap Efikasi Diri 20,2%. Besarnya pengaruh variabel lain juga disebut dengan error, nilai error dapat dihitung dengan menggunakan rumus $e = \sqrt{1 - R \text{ Square}}$ maka $e1 = \sqrt{1 - R \text{ Square}} = \sqrt{1 - 0,202} = 0,893$. Jadi, besarnya variabel Efikasi Diri (X2) yang tidak dipengaruhi oleh variabel Literasi Digital (X1) 0,893.

3) Pengujian Hipotesis Uji t Analisis Jalur Sub-Struktur 1

Uji t yaitu uji yg bertujuan ntuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial atau secara sendiri- sendiri mempunyai efek terhadap variabel terikat:

Tabel 8 Uji t Sub Struktur 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,508	2,396		1,047	,298
<u>Literasi Digital</u>	,134	,029	,297	4,557	,000
<u>Efikasi Diri</u>	,233	,053	,286	4,388	,000

a. Dependent Variable: Ekspektasi Pendapatan

Berdasarkan tabel Uji t bahwa nilai signifikasi dari Literasi Digital adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahawa Literasi Digital berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan. Selanjutnya pada variabel Eikasi Diri juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan juga bahwa variabel Efikasi Diri memiliki pengaruh secara langsung

terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan.

1) Pengujian Hipotesis Uji F Analisis Jalur Sub-Struktur 2

Uji F dapat dilihat pada tabel Anova yang memberikan informasi ada tidaknya pengaruh variabel Literasi Digital (X1), dan variabel Efikasi Diri (X2) secara simultan terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan (X3). Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9 Uji F Sub Struktur 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1572,053	2	786,026	36,349	,000 ^b
	Residual	4800,587	222	21,624		
	Total	6372,640	224			

a. Dependent Variable: Ekspektasi Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Literasi Digital

Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 ($<0,05$) dan F hitung sebesar 36,349 maka bisa disimpulkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) dan variabel Efikasi Diri (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan (X3).

a. Analisis Jalur Sub-Struktur 3

1) Nilai Korelasi Sub Struktur 3

Pada analisis jalur Sub-Struktur 3 terdapat variabel Literasi Digital, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, dan Minat Berwirausaha yang diujikan. Untuk melihat nilai korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut

Tabel 10 Korelasi Sub Struktur 3

		<u>Literasi Digital</u>	<u>Efikasi Diri</u>	<u>Ekspektasi Pendapatan</u>	<u>Minat Berwirausaha</u>
<u>Literasi Digital</u>	Pearson Correlation	1	,449 [*]	,426 [*]	,523 [*]
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	225	225	225	225
<u>Efikasi Diri</u>	Pearson Correlation	,449 [*]	1	,420 [*]	,665 [*]
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	225	225	225	225
<u>Ekspektasi Pendapatan</u>	Pearson Correlation	,426 [*]	,420 [*]	1	,540 [*]
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	225	225	225	225
<u>Minat Berwirausaha</u>	Pearson Correlation	,523 [*]	,665 [*]	,540 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	225	225	225	225

Dari tabel diatas ditunjukkan varibel Literasi Digital memiliki koefisien relasi 0,523 terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai Sig. yaitu $0.000 < 0.05$ maka dari itu berarti Literasi Digital memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha. Selanjutnya variabel Efikasi Diri memili nilai koefisien korelasi sebesar 0,665 terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai Sig. yaitu $0.000 < 0.05$ makadapat diartikan variabel Efikasi Diri memiliki hubungan

positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Lalu, variabel Efikasi Diri memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,540 terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai Sig. yaitu $0.000 < 0.05$ maka dapat diartikan variabel Efikasi Diri memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²) Sub-Struktur 3

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 Koefisien Determinasi (R²) Sub-Struktur 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,556	,550	3,620

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Efikasi Diri, Literasi Digital

Nilai R Square (Koefisien Determinasi) yang didapat sebesar 0,556 maka bisa diartikan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha sebesar 55,6%. Besarnya pengaruh variabel lain juga disebut dengan error, nilai error dapat dihitung dengan menggunakan rumus $e = \sqrt{(1 - R \text{ Square})}$ maka $e_1 = \sqrt{(1 - R \text{ Square})} = \sqrt{(1 - 0,556)} = 0,666$. Jadi, besarnya variabel Minat Berwirausaha (Y) yang tidak dipengaruhi oleh variabel Literasi Digital (X1), variabel Efikasi Diri (X2), dan variabel Ekspektasi Pendapatan (X3) adalah sebesar 0,666.

3) Pengujian Hipotesis Uji t Analisis Jalur Sub-Struktur 3

Uji t yaitu uji yg bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial atau secara sendiri-sendiri mempunyai efek terhadap variabel terikat:

Tabel 12 Uji t Sub Struktur 3

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,629	1,870		2,476
	Literasi Digital	,093	,024	,205	3,898
	Efikasi Diri	,383	,043	,465	8,886
	Ekspektasi Pendapatan	,261	,052	,258	4,986

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai signifikansi Variabel Literasi Digital sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai Thitung sebesar 3,898 dengan koefisien regresi yang didapat bernilai positif yaitu sebesar 0,205 maka berkesimpulan Variabel Literasi Digital berpengaruh positif secara signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha. (H1 Diterima)

Nilai signifikansi Variabel Efikasi Diri sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai Thitung sebesar 8,886

dengan koefisien regresi yang didapat bernilai positif yaitu sebesar 0,465 maka berkesimpulan Variabel Efikasi Diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha.

Nilai signifikansi Variabel Ekspektasi Pendapatan sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai Thitung sebesar 4,986 dengan koefisien regresi yang didapat bernilai positif yaitu sebesar 0,258 maka berkesimpulan Variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha.

4) Pengujian Hipotesis Uji F Analisis Jalur Sub-Struktur 3

Uji F dapat dilihat pada tabel Anova yang memberikan informasi ada tidaknya pengaruh variabel Literasi Digital (X1), variabel Efikasi Diri (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) secara simultan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y). Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13 Uji F Sub Struktur 3

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3620,081	3	1206,694	92,083	,000 ^b
Residual	2896,079	221	13,104		
Total	6516,160	224			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Efikasi Diri, Literasi Digital

Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 ($<0,05$) dan F hitung sebesar 92,083 maka bisa disimpulkan bahwa variabel Literasi Digital (X1), variabel Efikasi Diri (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penelitian mengenai pengaruh literasi digital, efikasi diri, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat literasi digital maka akan mempengaruhi juga minat berwirausaha mahasiswa.
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat efikasi diri maka akan mempengaruhi juga minat berwirausaha mahasiswa.
3. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat ekspektasi pendapatan maka akan mempengaruhi juga minat berwirausaha mahasiswa.
4. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya

tingkat literasi digital maka akan mempengaruhi juga efikasi diri pada mahasiswa.

5. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital terhadap ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat literasi digital maka akan mempengaruhi juga ekspektasi pendapatan pada mahasiswa.
6. Adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya tingkat efikasi maka akan mempengaruhi juga ekspektasi pendapatan pada mahasiswa.
7. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung pada ekspektasi pendapatan dalam memediasi literasi digital terhadap ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya ekspektasi pendapatan maka akan meningkatkan tingkat pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
8. Adanya pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung pada ekspektasi pendapatan dalam memediasi efikasi diri terhadap ekspektasi pendapatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2017. Hal ini berarti semakin tingginya ekspektasi pendapatan maka akan meningkatkan tingkat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Atmajaya, A. T., & Margunani. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. 2(1), 18–23.
- Bandura, A. (2010). *Self-efficacy-Bandura. The Corsini Encyclopedia of Psychology*, 1–3.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Lestari, F. A., & Usman, O. (2019). *Expectation Effect of Income, Employment, Self Efficacy, Creativity, and Family of Entrepreneurial Interests of Housewives*.
- Mardisentosa, B., Mulyasana, D., & M, H. S. (2018). Entrepreneurial interest at University' s student in Tangerang City: educational entrepreneurship, famliy and personal characteristics. *Nusantara Education Review*, 1.
- Mugiono, M., Prajanti, S. D. W., & Wahyono, W. (2020). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency. *Journal of Economic Education*, 10(1), 21– 27.
- Periansya, P. (2018). Analysis of Effect of Education Entrepreneurship and Family Environment Towards Interest Students Entrepreneurs. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.26737/jtmb.v4i1.488>
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(02), 01–10.
- Ratan, A. L., Satpathy, S., Zia, L., Toyama, K., Blagsvedt, S., Pawar, U. S., & Subramaniam, T. (2009).

- Kelsa+: Digital literacy for low-income office workers. 2009 International Conference on Information and Communication Technologies and Development, *ICTD 2009 - Proceedings*, 150–162. <https://doi.org/10.1109/ICTD.2009.5426713>
- Santoso, S., & Sutedjo Dharma O, B. (2018). *Influence of Motivation and Self- Efficacy on Entrepreneurial Intention to Run a Business*. *Marketing*, 6, 14-21. <https://doi.org/10.1515/mt-1999-417-807>
- Sariwulan, T., & Suparno. (2020). Factors Explaining the Performance of Entrepreneurs in the Industry 4.0 : A Theoretical Approach. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 8(2), 154–164.
- Seo, H., Erba, J., Altschwager, D., & Geana, M. (2019). Evidence-based digital literacy class for older, low- income African-American adults. *Journal of Applied Communication Research*, 47(2), 130–152. <https://doi.org/10.1080/00909882.2019.1587176>
- Septianti, D. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridiniati Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03), 1–7.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet , Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridiniati Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(02), 130–138.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital*. 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v2i1.1038>